

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi pada Koperasi Siti Rejeki

Lilis Kurniasari, Novi Diah Wulandari*, Rifqi Syarif Nasrulloh

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: d.wulandari@unu-jogja.ac.id

Abstrak

Koperasi Siti Rejeki adalah koperasi produksi yang anggotanya merupakan pengrajin keramik yang ada di Dusun Jetis. Koperasi ini terbentuk atas prakarsa para pengrajin sebagai upaya memecahkan persoalan ekonomi usahanya. Namun, walaupun sebagai koperasi serba usaha usahanya masih terfokus pada simpan pinjam. Permasalahan yang muncul di Koperasi Siti Rejeki adalah laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan standar. Persoalan tersebut berkaitan dengan metode, format, dan substansi dalam penyusunan laporan keuangan. Pemecahan masalah yang timbul dilakukan dengan menerapkan metode, format, dan substansi yang dengan penyusunan laporan keuangan, yang meliputi laporan arus kas, neraca, dan laba rugi sesuai dengan standar dan menggunakan Ms. Excel untuk mempermudah prosesnya. Metode pendampingan dilakukan secara informal dan fleksibel dengan metode, format, dan substansi yang seharusnya dilaporkan, serta memberikan pemahaman tentang hakekat dan pentingnya fungsi pengelolaan informasi keuangan dalam koperasi simpan pinjam khususnya yang berkaitan dengan informasi laporan keuangan. Pendampingan yang dilakukan telah berhasil mengefektifkan koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Dalam hal tersebut koperasi laporan arus kasnya telah sesuai dengan standar, telah memenuhi azas kepatuhan terhadap peraturan, dan laporan berfungsi secara lebih efektif. Luaran yang dihasilkan dalam pendampingan ini terutama adalah semakin meningkatnya penerapan konsep-konsep dalam ilmu manajemen yang berkaitan dengan fungsi pengelolaan informasi keuangan khususnya dalam penyajian informasi arus kas menggunakan teknologi guna memecahkan persoalan nyata di dalam masyarakat. Disarankan untuk mengevaluasi jenis laporan keuangan lainnya, penggunaan program aplikasi komputer, dan meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Koperasi, Pendampingan, Pemanfaatan Teknologi.

Abstract

Abstract: *Siti Rejeki Cooperative is a production cooperative consisting of all ceramic craftsmen in Jetis. This cooperative was formed on the initiative of the craftsmen as an effort to solve the economic problems of their business. However, even though it is a multi-purpose cooperative, its business still focused on savings and loans. The problem in this cooperative is that the financial statements prepared are not in accordance with the standards. These issues relate to the method, format, and substance in the preparation of financial statements. Solving problems that arise is done by applying the method, format, and substance that the preparation of the cash flow statement is in accordance with the standards. This is done through informal and flexible mentoring methods in the method, format and substance that should be reported, as well as providing an understanding of the nature and importance of the function of managing financial information in savings and loan cooperatives, especially those relating to financial statement information. The assistance provided has succeeded in making cooperatives effective in preparing financial reports, so that cooperatives currently have cash flow reports that are in accordance with standards, comply with the principle of*

compliance with regulations, and the reports function more effectively. The output produced in mentoring is the increasing application of concepts in management science related to the function of managing financial information, especially in presenting cash flow information to solve problems in society. It is recommended to evaluate other types of financial statements and improve skills in financial management.

Keywords: Financial Report, Cooperative, Assistance, Teknologi Usage

Kurniasari, L., Wulandari, D. N., & Nasrulloh, R. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi pada Koperasi Siti Rejeki. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 2 (1).

Pendahuluan

Koperasi Siti Rejeki adalah koperasi produksi yang anggotanya merupakan pengrajin keramik yang ada di Dusun Jetis, Panjangrejo, Pundong, Bantul. Koperasi ini telah berbadan hukum sejak tahun 2015 dengan akte notaris 20/BH/XV.1/IV/15 pada tanggal 20 April 2015. Walaupun koperasi ini adalah koperasi produksi, namun simpan pinjam menjadi kegiatan utamanya. Saat ini koperasi siti rejeki memiliki anggota sekitar 70 orang.

Selama ini pengurus koperasi Siti Rejeki melakukan pencatatan transaksinya secara manual. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai dengan standard pelaporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Menteri KUKM No 13 Tahun 2015 (Rabbani dkk., 2022). Dengan demikian dapat dikategorikan sebagai koperasi yang belum memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Pedoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi tersebut merupakan panduan bagi koperasi yang menyelenggarakan usaha simpan pinjam di Indonesia dan pejabat yang berwenang di Pemerintah, baik Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan para pihak yang berkepentingan (Novitasari, 2021).

NO	NAMA	5/1 2020	5/2 2020	5/3 2020	5/4 2020	5/5 2020	5/6 2020
37.	SUSANTO						
38.	DARITO						
39.	JIMAN						
40.	SUMARTADI						
41.	WARJAN	20.000	20.000				
42.	SUKARDI (Ft.oi)	20.000	20.000	20.000			
43.	PULITO						
44.	SUBARDI	20.000	20.000				
45.	WIPADI	20.000	40.000				
46.	SINAM	20.000	20.000				
47.	PUJONO	20.000	20.000	20.000			
48.	YATI						
49.	AAIP AJI.K						
50.	MUJI PAH	20.000	20.000				
51.	SUMIDI						
52.	SUKARTONO Alm	20.000	20.000	20.000			
53.	EKO SUPATNO						
54.	ROSINEM	40.000					
55.	SAI DWI NURYANTI		20.000				
56.	SURONO	20.000	20.000	20.000			
57.	RUSMAN						
58.	ROHMAD (Ft.oi)	20.000					
59.	WASILAH						
60.	DALHARI						
61.	SAPTO UTOMO						
62.	TAM PARI	20.000					
63.	MAR YATI	20.000	20.000	20.000			
64.	WAGI TEM						
65.	TUMIJAH						

Gambar 1. Buku Pencatatan Keuangan Koperasi

Dengan pendamping telah mengidentifikasi bahwa masalah yang sedang dihadapi dan berusaha untuk dipecahkan terlebih dahulu adalah tentang penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan proses penyusunan, struktur/format pelaporan dan isi laporan tersebut serta pemahamannya bagi personel khususnya para pengurus yang bertugas melakukan pencatatan dalam menyusun laporan keuangan. Gambar 1 merupakan buku pencatatan keuangan koperasi siti rejeki yang selama ini digunakan untuk pencatatan. Permasalahan yang dihadapi Badan Pengawas Koperasi Siti Rejeki adalah sebagai berikut: (a) Proses penyusunan laporan keuangan belum menghasilkan laporan yang sesuai Peraturan menteri KUKM; (b) Format atau bentuk susunan laporan masih sulit dipahami; (c) Pencatatan masih manual menggunakan buku atau kertas; (d) Pemahaman para personel pengurus dan badan pengawas terhadap substansi yang dilaporkan masih kurang.

Dengan melihat pada permasalahan tersebut maka diperlukan adanya pendampingan dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi excel 2019 agar laporan keuangan yang dibuat dapat memenuhi kepatuhan, kelayakan memberikan kemudahan bagi pengurus koperasi (Octavina dkk., 2017). Dengan penggunaan aplikasi excel diharapkan pengurus khususnya bendahara yang melakukan pencatatan akan memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga akan memudahkan bagi pengurus untuk melihat kondisi keuangan serta melakukan pelaporan yang baik, rapi dan sesuai dengan standard (Adam, 2021), sehingga dapat mengembangkan Koperasi Siti Rejeki di masa yang akan datang.

Metode Pelaksanaan

Metode Pendampingan

Metode pengembangan efektifitas laporan keuangan dilakukan dengan cara pendampingan. Dalam metode tersebut dilakukan dengan cara menyusun laporan keuangan bersama-sama dengan para pengurus, dan pengawas (Hairunisya, 2017). Untuk menyederhanakan pelaksanaannya, laporan yang disusun didasarkan atas pendekatan kesederhanaan, kemudahan, dan kepraktisan. Dalam hal tersebut penyusunan laporan keuangan dilakukan tidak harus dengan tata cara, administrasi dan dokumentasi yang rumit melainkan lebih pada penerapan cara yang mudah dikerjakan dan mudah dipahami. Namun demikian sistem dan cara tersebut masih dalam koridor konsep-konsep sebagaimana yang ada dalam ilmu manajemen khususnya dalam penerapan fungsi pengawasan dan akuntabilitas keuangan. Langkah-langkah pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah (Husna & Burais, 2019), yaitu dilakukan dengan proses awal berupa identifikasi masalah, perumusan alternatif pemecahan masalah, pemilihan alternatif terbaik, kemudian implementasi dari pemecahan masalah kemudian yang terakhir adalah evaluasi program.

Penyusunan Perencanaan Program

Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan diskusi antara pendamping dengan pihak koperasi pada awal bulan November 2020 diwakili oleh Bpk. Suharto selaku ketua koperasi. Dalam diskusi tersebut

dapat disimpulkan beberapa persoalan yang dihadapi, akibat-akibat jika tidak tertangani, dan sebab-sebab timbulnya masalah. Alternatif pemecahannya juga telah ditetapkan dalam diskusi tersebut, yaitu harus disusun laporan arus kas dengan metode, format, dan isi yang sesuai dengan standard. Perencanaan pendampingan dibuat dengan menyesuaikan dengan jadwal kegiatan rapat anggota koperasi, periode tutup buku, dan penyusunan laporan RAT.

Pembahasan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama 2 bulan sejak bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Identifikasi masalah pelaporan keuangan

Identifikasi dilakukan secara informal yang dikoordinasikan oleh Bapak Suharto dan pengurus koperasi lainnya. Kegiatan simpan pinjam pada koperasi "Siti Rejeki" dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu pada tanggal 5 tiap bulannya. Pencatatan yang dilakukan oleh pengurus koperasi masih menggunakan catatan manual, sehingga sering kali terdapat selisih dalam perhitungannya. Dari paparan tersebut dapat diidentifikasi bahwa pelaporan merupakan tugas wajib yang harus dilaksanakan pengurus. Dalam menyusun laporan tersebut diperlukan keterampilan dalam metode, format, dan isi yang sistematis dan pemahaman terhadap laporan tersebut. Terhadap metode, format, substansi, dan pemahaman tersebut masih menunjukkan kondisi yang harus diperbaiki.

B. Proses penyusunan laporan arus kas, neraca dan rugi laba

Dalam laporan keuangan tiga tahun terakhir ditemukan data bahwasanya pelaporan keuangan disusun oleh 3 orang pengurus koperasi. Sedangkan proses pencatatan keuangan dilakukan oleh seluruh pengurus koperasi. Selain menyusun laporan keuangan, pengurus juga melaksanakan kegiatan operasional simpan pinjam.

Dalam penyusunan laporan arus kas, neraca dan rugi laba pada koperasi sudah menggunakan metode langsung (*direct method*). Metode ini sudah sesuai dengan standard Permen KUKM No 13 Tahun 2015 tentang laporan keuangan. Metode langsung memiliki keunggulan dalam hal melaporkan sumber dan penggunaan kas yang ada pada laporan arus kas. Di mana, metode ini menggolongkan berbagai kategori utama dari kegiatan operasional (Subani, 2015). Sedangkan format laporan keuangan yang digunakan masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk memecahkan persoalan tersebut pengurus membutuhkan pengetahuan dan keterampilan terhadap pelaporan keuangan. Namun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi seperti terbatasnya waktu yang dimiliki. Dalam hal ini pendampingan proses penyusunan laporan arus kas, neraca dan rugi laba dilakukan secara informal dan fleksibel. Proses pendampingan dilakukan dengan berdiskusi, menjelaskan, dan menunjukkan hakekat, pentingnya, cara-

cara serta apa yang seharusnya dilakukan dalam prose penyusunan laporan keuangan. Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dibuat secara bertahap mulai dari format, klasifikasi, dan akun-akun yang disajikan.



Gambar 2. Proses Kegiatan Pendampingan Koperasi

C. Peningkatan pengetahuan

Dalam pendampingan ini disamping melakukan kegiatan teknis penyusunan laporan keuangan, dilakukan juga pemberian pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan seperti yang terlihat pada kegiatan gambar 2. Untuk itu pendamping memberikan pemahaman yang berkaitan dengan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam. Memberikan pemahaman tentang pedoman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Permen KUKM No 13 Tahun 2015. Memberikan pengetahuan tentang pengertian dan pentingnya laporan keuangan, mengaplikasikan metode, format, dan substansi laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Kesimpulan

Persoalan yang dihadapi koperasi produksi Siti Rejeki adalah penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan penyusunan laporan keuangan yang masih manual dan belum sesuai dengan standard Permen KUKM No 13 Tahun 2015, serta kurangnya keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan tersebut.

Permasalahan dipecahkan dengan menerapkan prinsip pelaporan yang telah diatur dalam Permen KUKM No 13 Tahun 2015 dengan menggunakan bantuan Microsoft excel 2019. Pendampingan ini dilakukan secara informal dan fleksibel dalam proses penyusunan, penentuan metode, format, dan substansi yang seharusnya dilaporkan, serta memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam, peraturan dan pedoman standar akuntansi, dan hal-hal yang berkaitan dengan

laporan keuangan. Dengan adanya pendampingan ini koperasi telah mampu menyusun laporan arus kas, neraca, dan laba rugi yang sesuai dengan standar Permen KUKM No 13 Tahun 2015, memenuhi azas kepatuhan, dan berfungsi lebih efektif dalam menggambarkan aktifitas operasional dan pendanaan koperasi. Dalam proses pendampingan tersebut kami menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2019 untuk dapat memudahkan pengurus dalam menyusun laporan kas, neraca dan rugi laba. Dengan adanya pendampingan ini koperasi telah mampu menerapkan konsep manajemen bisnis yang baik khususnya dalam hal penyampaian informasi keuangan berupa laporan arus kas, neraca dan rugi laba dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Referensi

- Adam, W. (2021). Implementasi Psak No. 45 Pada Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms Excel Dan Aplikasi Accurate Accounting Pada Stmik Bani Saleh. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 9(2), 109-116.
- Hairunisya, N. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 35-45.
- Husna, H., & Burais, F. F. (2019). Penerapan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Level Siswa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V11I1.97>
- Novitasari, A. (2021, June 15). Implementasi Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan Jakarta) - *Ikopin Repository*. <http://repository.ikopin.ac.id/1046/>
- Octavina, E., Gozali, D., & Kesuma, N. (2017). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)* |, 15(1), 1412-4521. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>
- Rabbani, D. F., Nurpadi, D., & Nupi H3, M. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi e-ISSN Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM p-ISSN 2086-3306 Republik Indonesia No . 13 / Per / M . Kukm / Ix / 2015. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(1), 1-9.
- Subani. (2015). Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 5(1).